

SARI

Carolina Tri Permatasari. 2010. *õ Pengaruh Faktor Keahlian Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang õ*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 95 h.

Kata Kunci : Keahlian, Independensi Auditor, Kualitas Audit

Konflik antara manajer (agen) dengan pemilik (*principal*) menjadikan akuntan publik atau auditor independen sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yang mengemban tugas dan tanggungjawab dari manajemen (agen) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam kinerjanya seorang auditor selalu dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah keahlian dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit, (2) Apakah keahlian dan independensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang dengan sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* berukuran 150 auditor. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keahlian dan independensi, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas audit. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial menunjukkan hanya variabel keahlian yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu dapat dilihat berdasarkan koefisien determinasi parsial (r^2) variabel keahlian sebesar 21,6%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keahlian dan independensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Secara parsial hanya variabel keahlian yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Oleh karena itu baik auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya. Adanya perhatian terhadap kualitas audit dari auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.